

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan pinjaman produktif oleh anggota Kopdit Serviam Penfui Kupang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemberian pinjaman produktif di Kopdit Serviam Penfui Kupang telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan prinsip koperasi, yang meliputi tahap pengajuan pinjaman, analisis kelayakan usaha, persetujuan, pencairan dana, serta pengawasan dan pendampingan kepada anggota. Proses ini bertujuan memastikan bahwa pinjaman yang diberikan digunakan secara produktif dan sesuai dengan kemampuan anggota dalam mengembalikan pinjaman.
2. Pinjaman produktif yang diterima oleh anggota Kopdit Serviam Penfui Kupang pada umumnya dimanfaatkan sebagai tambahan modal usaha, seperti pembelian bahan baku, penambahan alat usaha, dan mendukung kegiatan operasional usaha. Meskipun terdapat sebagian kecil anggota yang menggunakan pinjaman untuk kebutuhan rumah tangga yang bersifat mendesak, secara umum pinjaman tetap dimanfaatkan untuk kegiatan usaha yang bersifat produktif.
3. Kondisi pendapatan usaha anggota sebelum menerima pinjaman produktif relatif lebih rendah dan terbatas dalam pengembangan usaha akibat keterbatasan modal. Setelah menerima pinjaman produktif, sebagian besar

anggota mengalami peningkatan pendapatan usaha yang ditandai dengan meningkatnya omzet, kestabilan pendapatan, serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan usaha. Namun, besarnya peningkatan pendapatan berbeda antar anggota, tergantung pada kemampuan pengelolaan usaha masing-masing.

4. Pemberian pinjaman produktif berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha anggota di Kopdit Serviam Penfui Kupang. Pinjaman produktif membantu anggota dalam meningkatkan kapasitas usaha, memperbaiki stabilitas pendapatan, serta mendorong pengembangan usaha. Meskipun demikian, efektivitas pinjaman produktif sangat dipengaruhi oleh kemampuan anggota dalam mengelola usaha dan memanfaatkan pinjaman secara optimal.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses pemberian pinjaman produktif, pemanfaatan pinjaman produktif, serta pengaruhnya terhadap pendapatan usaha anggota di Kopdit Serviam Cabang Penfui Kupang, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran terkait Proses Pemberian Pinjaman Produktif

Proses pemberian pinjaman produktif di Kopdit Serviam Penfui Kupang telah berjalan melalui tahapan pengajuan, penilaian kelayakan, pencairan, dan pengawasan secara umum. koperasi disarankan untuk mempertahankan mekanisme tersebut, khususnya dalam seleksi kelayakan usaha dan penyesuaian jumlah pinjaman dengan kemampuan usaha anggota. Namun,

mengingat masih terdapat perbedaan kemampuan anggota dalam mengelola usaha, koperasi disarankan untuk memperkuat pendampingan pada tahap awal pengajuan pinjaman, terutama dalam membantu anggota menyusun perencanaan usaha dan memperkirakan kemampuan pembayaran angsuran agar risiko kredit bermasalah dapat diminimalkan.

2. Saran terkait Pemanfaatan Pinjaman Produktif oleh Anggota

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anggota memanfaatkan pinjaman produktif sebagai tambahan modal usaha, seperti penambahan stok barang, pembelian sarana produksi, dan perbaikan peralatan usaha. Oleh karena itu, anggota disarankan untuk tetap menggunakan pinjaman produktif sesuai dengan tujuan awal pengajuan, yaitu untuk kegiatan usaha yang dapat menghasilkan pendapatan. Selain itu, koperasi disarankan untuk meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pemanfaatan pinjaman, mengingat masih terdapat sebagian kecil anggota yang menggunakan dana pinjaman untuk kebutuhan rumah tangga yang mendesak. Pembinaan ini penting agar pinjaman produktif benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan usaha anggota.

3. Saran terkait Kondisi Pendapatan Usaha Anggota

Kondisi pendapatan usaha anggota sebelum menerima pinjaman produktif umumnya masih rendah dan tidak stabil akibat keterbatasan modal dan sarana usaha. Setelah menerima pinjaman produktif, sebagian besar anggota mengalami peningkatan aktivitas usaha yang berdampak pada peningkatan pendapatan, meskipun tingkat kestabilannya berbeda-beda.

anggota yang telah mengalami peningkatan pendapatan disarankan untuk mengelola keuangan usaha secara lebih tertib dan berkelanjutan, serta mengalokasikan sebagian pendapatan untuk pengembangan usaha. Sementara itu, bagi anggota yang peningkatan pendapatannya belum signifikan, koperasi diharapkan dapat melakukan evaluasi dan pendampingan usaha sesuai dengan jenis dan karakteristik usaha yang dijalankan.

4. Saran terkait Pengaruh Pinjaman Produktif terhadap Pendapatan Usaha

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pemberian pinjaman produktif berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha anggota Kopdit Serviam Penfui Kupang, meskipun pengaruh tersebut belum sepenuhnya merata dan stabil pada semua anggota., koperasi serviam disarankan untuk terus mengembangkan program pinjaman produktif dengan memperhatikan faktor pendukung dan penghambat keberhasilan usaha anggota. Pengawasan pasca pencairan serta pendampingan usaha secara berkala perlu ditingkatkan agar pinjaman produktif tidak hanya meningkatkan pendapatan dalam jangka pendek, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha dan peningkatan kesejahteraan anggota dalam jangka panjang.